

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah rangkuman dari seluruh aktivitas yang dilakukan sebuah entitas dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan haruslah disusun dengan berpedoman Standar Akuntansi dan peraturan lain yang berlaku. Manajemen berkewajiban untuk menyusun laporan keuangan yang kemudian akan dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh pemegang saham. Namun, laporan keuangan yang disusun manajemen juga tidak lepas dari kemungkinan adanya salah saji. Oleh karena itu, diperlukan pemeriksaan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) untuk mengurangi salah saji dan meningkatkan keyakinan atas kebenaran laporan keuangan.

Pemeriksaan/audit yang dilakukan auditor terhadap laporan keuangan harus berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ataupun peraturan lain yang relevan dengan entitas yang diaudit. Tujuan dari pemeriksaan ini umumnya adalah untuk memberikan keyakinan auditor bahwa laporan keuangan yang disusun sudah memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku dan bebas dari salah saji material. Perlu diketahui, bebas dari salah saji material bukan berarti laporan keuangan tersebut

sepenuhnya bebas dari salah saji. Dengan kata lain laporan keuangan tersebut dapat mengandung salah saji, namun masih pada batas yang bisa diterima.

Dalam pelaksanaan audit, auditor harus melakukan penilaian risiko untuk menentukan tingkat risiko yang dapat diterima. Tuanakotta (2013, dikutip dalam Pertiwi & Herawati, 2017) menyatakan risiko audit merupakan kemungkinan auditor dalam memberikan opini yang salah atas laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Standar Audit yang dapat dijadikan pedoman dalam penilaian risiko adalah SA 315, SA 320, dan SA 330. Standar Audit tersebut menjelaskan tentang penilaian risiko kesalahan penyajian material, materialitas, dan respons terhadap penilaian risiko audit.

Dalam Standar Audit di atas dikatakan secara jelas bahwa auditor harus melakukan penilaian risiko kesalahan penyajian material karena hal tersebut merupakan salah satu tanggung jawab auditor. Namun pada prakteknya, masih terdapat auditor yang tidak mematuhi ketentuan ini. Aditya, H. (2018) berpendapat bahwa berdasarkan hasil Program *Peer Review* dari AICPA pada tahun 2016 menunjukkan bahwa satu dari sepuluh KAP tidak memenuhi SA 315 dan SA 330. Berdasarkan hasil dari program tersebut ternyata masih terdapat auditor yang percaya bahwa mereka dapat melaksanakan audit yang berkualitas tanpa mengindahkan risiko entitas klien.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis berkeinginan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai fakta di lapangan. Penulis akan membandingkan ketentuan yang terdapat dalam SA 315 dan SA 330 dengan prosedur penilaian risiko audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menjadi subjek dalam

Karya Tulis Tugas Akhir ini. Pembahasan selanjutnya akan dijelaskan pada bab berikutnya dalam karya tulis yang berjudul “TINJAUAN ATAS PENILAIAN RISIKO KESALAHAN PENYAJIAN MATERIAL OLEH KAP TUV”.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, rumusan permasalahan yang hendak dibahas dalam karya tulis ini yaitu:

1. Bagaimana kesesuaian metode KAP TUV dalam memperoleh pemahaman atas entitas dan lingkungannya dengan SA 315?
2. Bagaimana kesesuaian metode KAP TUV dalam memperoleh pemahaman atas pengendalian internal entitas dengan SA 315?
3. Bagaimana kesesuaian metode KAP TUV dalam melakukan penilaian risiko kesalahan penyajian material entitas dengan SA 315?
4. Bagaimana kesesuaian respons KAP TUV terhadap risiko yang telah dinilai dengan SA 330?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan permasalahan yang sudah dijabarkan sebelumnya, tujuan dari penyusunan karya tulis ini yaitu:

1. Mengetahui kesesuaian metode KAP TUV dalam memperoleh pemahaman atas entitas dan lingkungannya berdasarkan SA 315.
2. Mengetahui kesesuaian metode KAP TUV dalam memperoleh pemahaman atas pengendalian internal entitas berdasarkan SA 315.
3. Mengetahui kesesuaian metode KAP TUV dalam melakukan penilaian risiko kesalahan penyajian material entitas berdasarkan SA 315.

4. Mengetahui kesesuaian respons KAP TUV terhadap risiko yang telah dinilai berdasarkan SA 330.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan mengenai materi yang diangkat dalam penulisan karya tulis ini dibatasi pada penilaian risiko kesalahan penyajian material berdasarkan metode yang dilakukan oleh KAP TUV. Pembatasan ini dilakukan karena setiap KAP dapat mempunyai metode yang berbeda dalam melakukan penilaian risiko audit dengan syarat tidak menyalahi peraturan dan/atau standar audit yang berlaku.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan pembaca. Berikut adalah manfaat yang diharapkan penulis dari karya tulis ini:

1. Manfaat teoritis

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan terkait dengan penilaian risiko atas kesalahan penyajian material, serta dapat menjadi bagian dari pendalaman ilmu secara teoritis dalam bidang audit.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Penulis berharap karya tulis ini dapat menjadi sarana pengembangan diri dan menjadi wadah implementasi ilmu yang sudah didapat mengenai penilaian risiko audit.

- b. Bagi pembaca

Penulis berharap karya tulis ini dapat menjadi referensi untuk memperluas pengetahuan dalam hal penilaian risiko audit, serta dapat menjadi dasar pengembangan ilmu untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi cerminan umum karya tulis yang meliputi latar belakang penyusunan karya tulis, masalah yang hendak dibahas, tujuan penyusunan karya tulis, ruang lingkup pembahasan, kegunaan karya tulis, metode pengumpulan informasi/data, serta tatanan penyusunan karya tulis ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori yang digunakan penulis untuk dijadikan dasar dalam penulisan karya tulis ini. Teori yang akan dibahas dalam bagian ini adalah teori tentang Standar Audit (SA), pemahaman entitas dan lingkungannya, penilaian risiko bisnis, pengendalian internal, prosedur penilaian risiko, dan materialitas.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari rumusan masalah. Penulis akan meninjau penilaian risiko audit mulai dari pemahaman entitas dan lingkungannya hingga respons terhadap risiko yang telah dinilai. Penulis akan menjelaskan hasil tinjauan yang diuraikan lebih lanjut dengan menganalisis dan membandingkan informasi dari narasumber dengan standar atau peraturan yang berlaku.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan penutup dari karya tulis ini. Bab ini memuat kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.